**KELEMBAGAAN MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) DALAM PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT**

**(STUDI KASUS DI BKPH BANTAR KAWUNG KPH PEKALONGAN BARAT PERUM PERHUTANI DIVISI REGIONAL JAWA TENGAH)**

**Ari Yudha Prasetya1), Bainah Sari Dewi2)**

**Astry Sri Rezeki Rumahorbo3) dan Ary Rahmadi4)**

**2)**Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Biodiversitas Tropika Universitas Lampung

**1)2)3)4)** Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145

E-mail : [ariyudhaprasetya96@gmail.com](mailto:ariyudhaprasetya96@gmail.com)

**ABSTRAK**

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah desa untuk menjembatani masyarakat desa hutan dalam bekerjasama dengan Perum Perhutani agar tercapainya keberlanjutan fungsi hutan dan manfaat hutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa hutan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui peran LMDH dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat; (2) mengidentifikasi LMDH yang ada di BKPH Bantar Kawung. Penelitian dilaksanakan pada Juli - Agustus 2017 yang berlokasi di BKPH Bantar Kawung, KPH Pekalongan Barat, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini adalah (1) LMDH berperan dalam penerapan sistem pengelolaan hutan bersama masyarakat melalui kegiatan: (a) Usaha keripik singkong; (b) Simpan pinjam ; (c) Usaha perdagangan dan obat-obatan; (d) Angkutan hasil tebangan, getah, pembuatan persemaian; (2) BKPH di Bantar Kawung terdapat 18 LMDH yang aktif. Penguatan kelembagaan LMDH oleh Perum Perhutani sangat diperlukan untuk kelestarian hutan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa hutan.

Kata Kunci: LMDH, KPH Pekalongan Barat, BKPH Bantar Kawung, Perhutani